

Gambaran Umum Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat III AKPER Kesdam I/BB Binjai Dalam Melaksanakan PBL

Supardi

AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM I/BB BINJAI
Jl. Bandung No. 4 Binjai – Sumatera Utara

kesdambinjaiakper@gmail.com

ABSTRAK

Mekanisme koping adalah tiap upaya yang diarahkan pada penatalaksanaan stress, termasuk upaya penyelesaian masalah langsung dan mekanis mempertahankan yang digunakan untuk melindungi diri. (Stuart dan Sundeen, 1998). Untuk mencapai kemampuan tersebut harus dirancang strategi belajar mengajar dalam bentuk pengalaman belajar praktek laboratorium dan pengalaman belajar praktek klinik keperawatan. Berdasarkan penggolongannya mekanisme koping dibagi menjadi dua yaitu :Mekanisme koping adaptif, dan maladaptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum mekanisme koping pada mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Akper Kesdam I/BB Binjai dalam melaksanakan praktik belajar lapangan. Jenis penelitian ini adalah *Deskriptif kuantitatif*. Teknik pengambilan sample adalah menggunakan teknik "Total Sampling" dengan jumlah 67 orang. Cara mengumpulkan data adalah dengan menyebarkan kuisioner tentang gambaran umum mekanisme koping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 42 orang (63%) mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping adaptif dan mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping maladaptif yaitu 25 orang (37%). Diharapkan kepada mahasiswa tingkat III agar dapat mengatur dan membagi waktu dalam melaksanakan tugas di dalam kelas dan saat praktik belajar lapangan

Kata kunci : Gambaran Umum Mekanisme Koping.

ABSTRACT

Coping mechanisms are all efforts directed at managing stress, including direct problem solving efforts and defense mechanisms used to protect oneself (Stuart and Sundeen, 1998). To achieve this ability, teaching and learning strategies must be designed in the form of laboratory practical learning experiences and nursing clinical practice learning experiences. Based on the classification, coping mechanisms are divided into two, namely: adaptive and maladaptive coping mechanisms. This research aims to find out a general description of the coping mechanisms of students of the D III Nursing Study Program at Akper Kesdam I/BB Binjai in carrying out field learning practices. This type of research is quantitative descriptive. The sampling technique used the "Total Sampling" technique, totaling 67 people. The way to collect data is by distributing questionnaires regarding a general description of coping mechanisms. The results showed that 42 students (63%) used adaptive coping mechanisms and 25 students (37%) used maladaptive coping mechanisms. Level III students are expected to be able to organize and divide their time in carrying out assignments in class and during field study practice.

Keywords: General description of coping mechanisms

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keperawatan sebagai suatu profesi yang telah disepakati berdasarkan pada hasil lokakarya nasional pada tahun 1983, dan didefinisikan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pada hakekatnya keperawatan merupakan suatu ilmu dan kiat, profesi yang berorientasi pada pelayanan, dan memiliki empati tingkatan klien (individu, keluarga, kelompok dan masyarakat) serta pelayanan yang mencakup seluruh rentang pelayanan kesehatan secara keseluruhan. Adapun hakekat keperawatan adalah sebagai berikut: Pertama, sebagai ilmu dan seni. Kedua, sebagai profesi yang berorientasi kepada pelayanan. Ketiga, mempunyai tiga sasaran dalam pelayanan keperawatan (individu, keluarga dan masyarakat). Keempat, pelayanan keperawatan mencakup seluruh rentang pelayanan kesehatan. Berdasarkan penggunaan asuhan keperawatan dalam praktik keperawatan, maka keperawatan dapat dikatakan sebagai profesi yang sejajar dengan profesi tenaga kesehatan yang lainnya. Keperawatan dapat dikatakan sebagai profesi karena memiliki :*pertama*, landasan ilmu pengetahuan yang jelas (*scientific nursing*). *Kedua*, memiliki kode etik profesi. *Ketiga*, memiliki lingkup dan wewenang praktek keperawatan berdasarkan standar praktik keperawatan atau standar asuhan keperawatan yang bersifat dinamis. *Keempat*, memiliki organisasi profesi. Di dalam kode etik keperawatan Indonesia ada tanggungjawab perawat dan profesi bahwa perawat mempunyai peran utama dalam menentukan standar pendidikan dan pelayanan keperawatan serta menerapkannya dalam kegiatan pelayanan dan pendidikan keperawatan. Sehingga dalam hal ini profesi keperawatan memerlukan pendidikan yang khusus. Pendidikan keperawatan melalui sebuah pendidikan yang khusus, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan dan ketrampilan dibidang keperawatan serta memiliki dan menampilkan sikap profesional. Untuk mencapai kemampuan tersebut harus dirancang strategi belajar mengajar dalam bentuk pengalaman belajar praktek laboratorium dan pengalaman belajar praktek klinik keperawatan. Salah satu bentuk pengalaman yang perlu mendapat perhatian dalam pengembangan dan pembinaan pendidikan keperawatan yang merupakan bentuk pengalaman belajar utama dalam melaksanakan adaptasi proses belajar yaitu pengalaman belajar klinik. Seperti yang terdapat dalam kurikulum program pendidikan DIII keperawatan memiliki lama studi 6 semester dengan batas maksimal 10 semester. Yang mempunyai pengalaman belajar meliputi teori(T), praktikum (P) dan klinik (K) atau lapangan (L). Pengalaman belajar praktikum merupakan prasyarat pengalaman belajar klinik, dimana mahasiswa melaksanakan praktek di laboratorium terlebih dahulu dibawah bimbingan dosen untuk selanjutnya belajar di klinik dibawah bimbingan instruktur klinik dan dosen. Reilly dan Obermann dalam Nursalam, menyatakan bahwa pengalaman belajar klinik (rumah sakit dan puskesmas) merupakan bagian penting dalam proses pendidikan mahasiswa keperawatan, karena memberikan pengalaman yang kaya kepada mahasiswa bagaimana cara belajar yang sesungguhnya. Kemudian Reilly menambahkan bahwa masalah nyata yang dihadapi di lahan praktek membuat mahasiswa harus berespon terhadap tantangan dengan mencari pengetahuan dan ketrampilan sebagai alternative untuk menyelesaikannya. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengambil keputusan klinik yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara alamiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam keperawatan. Pengalaman belajar klinik merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting. Mahasiswa dapat melaksanakan teori yang telah didapat dari proses belajar di dalam kelas. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa belajar praktek klinik membutuhkan suatu adaptasi selain suasana baru, orang baru dan menghadapi klien yang secara bio-psiko-sosio maupun spiritual harus di perhatikan dan juga serangkaian tugas atau kompetensi yang harus dipenuhi yaitu tuntutan dari program studi. Setiap mahasiswa berbeda cara penyesuaiannya ada yang dapat menyesuaikan dengan baik dan ada juga yang tidak dapat menyesuaikan hal ini dapat menimbulkan stress. Menurut Hans Selye dalam Hidayat stress merupakan respon tubuh yang bersifat tidak spesifik terhadap setiap tuntutan atau beban atasnya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan stress apabila seseorang mengalami beban atau tugas yang berat tetapi orang

Supardi : Gambaran Umum Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat III AKPER Kesdam I/BB Binjai Dalam Melaksanakan PBL

tersebut tidak dapat mengatasi tugas yang dibebankan itu, maka tubuh akan berespon dengan tidak mampu terhadap tugas tersebut, sehingga orang tersebut dapat mengalami stress.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian mengenai Gambaran Umum Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat III AKPER Kesdam I/BB Binjai Dalam Melaksanakan PBL.

3. Tujuan Penelitian

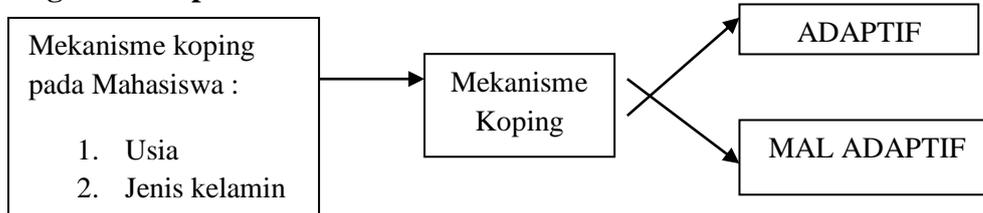
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai Gambaran Umum Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat III AKPER Kesdam I/BB Binjai Dalam Melaksanakan PBL.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang Gambaran Umum Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat III AKPER Kesdam I/BB Binjai Dalam Melaksanakan PBL kepada dunia medis dan masyarakat secara umum, dan peneliti lainnya secara khusus.

II. METODE

Kerangka Konsep



Definisi Operasional

Usia adalah lama seseorang yang hidup dihitung sejak lahir sampai sekarang hingga penelitian dilakukan.

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.

Mekanisme koping adalah tiap upaya yang diarahkan pada penatalaksanaan stress, termasuk upaya penyelesaian masalah langsung dan mekanisme pertahanan yang digunakan untuk melindungi diri.

Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan eksploratif yang merupakan penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini menunjukkan gambaran umum mekanisme koping pada mahasiswa tingkat III Akper Kesdam I/BB Binjai dalam melaksanakan PBL.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Dan populasi menurut Arikunto (2006) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa tingkat III Program Studi D III Keperawatan Akper

Supardi : Gambaran Umum Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat III AKPER Kesdam I/BB Binjai Dalam Melaksanakan PBL

Kesdam I/BB Binjai sebanyak 67 orang. Alasan peneliti mengambil populasi mahasiswa karena sudah melaksanakan praktik belajar lapangan.

Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dikarenakan jumlah populasi yang diteliti dianggap tidak terlalu banyak. Selain itu peneliti ingin mendapatkan gambaran umum mekanisme koping pada mahasiswa tingkat III Akper Kesdam I/BB Binjai dalam melaksanakan PBL secara menyeluruh. Pada pelaksanaan penelitian jumlah mahasiswa yang menjadi responden sebanyak 67 orang.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Akper Kesdam I/BB Binjai. Alasan pemilihan lokasi dikarenakan peneliti menemukan masalah pada mahasiswa tingkat III yang mengalami stress saat melaksanakan praktik belajar lapangan di RumahSakit, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui mekanisme koping yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan april 2022.

Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Hasil wawancara atau kuesoiner yang diperoleh dikumpulkan kemudian disunting terlebih dahulu. Dari semua kuesioner yang sudah diisi memenuhi syarat sehingga tidak ada kuesioner yang dikeluarkan.

b. Membuat lembaran kode(*Coding Sheet*)

Membuat lembaran kode berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual. Lembaran kode berisi no respondendan no pernyataan. Setiap kuesioner yang sudah diisi masing-masing diberi no responden untuk memudahkan peneliti dalam pentabulasian.

c. *Scoring*

Memberikan nilai (*Scoring*) pada setiap lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan memberikan nilai jawaban “ya” diberi nilai 1 dan jawaban ”tidak” diberi nilai 0. Dimasukkan kedalam lembaran kode (*coding sheet*) sesuai dengan no responden dan no pernyataan.

d. *Tabulasi*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mekanisme koping adaptif dan mekanisme koping maladaptif.

Analisis data

Analisis data yang dilakukan secara deskriptif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk table-tabel distribusi frekwensi.

III. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terhadap mahasiswa tingkat III yang dilaksanakan pada bulan (Mei) di Akper Kesdam I/BB Binjai diperoleh beberapa data berdasarkan hasil uji analisis bahwa mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping adaptif dan mekanisme koping maladaptif dapat dilihat dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Menggunakan Mekanisme Koping Yang Digunakan Mahasiswa Tingkat III Akper Kesdam I/BB Binjai Tahun 2013

| Mekanisme Koping Yang Digunakan | Frekuensi | Persentase |
|---------------------------------|-----------|------------|
| Mekanisme Koping Adaptif | 42 | 63 |
| Mekanisme Koping Maladaptif | 25 | 37 |
| Jumlah | 67 | 100 |

Dari tabel 3.1 Dapat dilihat bahwa mahasiswayang menggunakan mekanisme koping adaptif yaitu (42) orang (63%) dan mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak (25) orang (37%).

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Usia Mahasiswa Tingkat III Akper Kesdam I/BB Binjai Tahun 2013

| Usia (Tahun) | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| 20 – 30 | 63 | 94 |
| 31 – 42 | 4 | 6 |
| Jumlah | 67 | 100 |

Dari tabel distribusi frekuensi diatas ,dapat dilihat bahwa responden yang berusia 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 63 orang (94%) dan yang berusia 31 – 42 tahun yaitu sebanyak 4 orang (6%).

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Mahasiswa Tingkat III Akper Kesdam I/BB Binjai Tahun 2013

| Jenis Kelamin Responden | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------|-----------|------------|
| Laki-laki | 42 | 63 |
| Perempuan | 25 | 37 |
| Jumlah | 67 | 100 |

Dari tabel distribusi frekuensi diatas ,menunjukkan bahwa responden dari jenis kelamin laki-laki yaitu 42 orang (63%) dan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 orang (37%).

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Mekanisme Koping Yang Digunakan Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013

| Mekanisme koping | Janis Kelamin | | | | Jumlah | |
|-----------------------------|---------------|------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Laki-laki | | Perempuan | | F | % |
| | F | % | F | % | | |
| Meknisme koping adaptif | 19 | 45 | 23 | 92 | 42 | 63 |
| | 23 | 55 | 2 | 8 | 25 | 37 |
| Mekanisme koping maladaptif | | | | | | |
| Jumlah | 42 | 100 | 25 | 100 | 67 | 100 |

Dari tabel distribusi frekuensi mekanisme koping yang digunakan mahasiswa, didapat hasil yang berjenis kelamin laki-laki yang menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 19 orang (45%) dan yang menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 23 orang (55%). Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan, 23 orang (92%) yang menggunakan mekanisme koping adaptif dan 2 orang (8%) yang menggunakan mekanisme koping maladaptif. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak dari pada perempuan yang menggunakan mekanisme koping maladaptif.

Pada pembahasan ini, peneliti akan menjelaskan apa yang mendasari masalah dan tujuan penelitian yaitu Bagaimanakah gambaran umum mekanisme koping pada mahasiswa Tingkat III Akper Kesdam I/BB Binjai dalam melaksanakan PBL. Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping adaptif yaitu 42 orang (63%) dan mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 25 orang (37%). Dari tabel distribusi frekuensi usia, dapat dilihat bahwa responden yang berusia 20 – 30 tahun yaitu sebanyak 63 orang (94%) dan yang berusia 31 – 42 tahun yaitu sebanyak 4 orang (6%). Dari tabel distribusi frekuensi Jenis Kelamin, menunjukkan bahwa responden dari jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 42 orang (63%) dan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 orang (37%). Dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan diatas ,didapat hasil yang berjenis kelamin laki-laki yang menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 19 orang (45%) dan yang menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 23 orang (55%). Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan yang menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 23 orang (92%) dan yang menggunakan mekanisme koping maladaptif sebanyak 2 orang (8%). Dari hasil penelitian yang saya lakukan ternyata Mekanisme Koping Adaptif yang lebih besar berjenis kelamin perempuan karena mahasiswa sering mendapat informasi /bimbingan dari kakak kelas atau Dosen PA sehingga informasi yang di dapat mempersiapkan mental untuk melaksanakan praktik kerja lapangan sedangkan laki-laki di karenakan oleh pengaruh lingkungan dan suasana yang tidak kondusif untuk belajar hal ini sesuai dengan pendapat (Stuart & Sundeen 1995) bahwa mekanisme koping adaptif dipengaruhi dengan berbicara dan mendapat informasi dari orang lain sehingga dapat mendukung fungsi integrasi seseorang sedangkan mekanisme koping maladaptif dipengaruhi oleh makan yang berlebihan sehingga dapat menghambat fungsi integrasi seseorang.

IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada 67 mahasiswa tingkat III Akper Kesdam I/BB Binjai pada bulan Mei 2013, yang dilaksanakan secara sistematis, maka peneliti dapat mengetahui mekanisme koping yang digunakan oleh mahasiswa, dari hal tersebut peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Proporsi mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping adaptif dari hasil penelitian di dapatkan yaitu sebanyak 42 orang (63 %)
2. Proporsi mahasiswa yang menggunakan mekanisme koping maladaptif yaitu sebanyak 25 orang (37 %).

DAFTAR PUSTAKA

- Hawari, D (2008). *Manajemen stres, cemas, dan depresi* (edisi ke 2, cetakan ke 2, Balai penerbit FKUI, Jakarta).
- Hidayat, Aazisalimul (2008) *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi kedua. Jakarta :Salemba Medika.
- Imam Musbikin, 2005, *Persiapan Menghadapi Persalinan*, Mitra Pustaka, Yogyakarta
- Junaidi, I (2012). *Anomali jiwa*, Andi Yogyakarta.
- Linda Wylie, dkk. 2010, *Manajemen Kebidanan Gangguan Medis Kehamilan & Persalinan, Buku Kedokteran EGC*, Jakarta
- Potter, Patricia A dan Perry Anne Griffin (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Edisi keempat Volume 2. Jakarta : EGC.

Supardi : Gambaran Umum Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat III AKPER Kesdam I/BB Binjai Dalam Melaksanakan PBL

Ronald. 2011, *Pedoman dan Perawatan Kehamilan yang sehat dan menyenangkan*, Nuansa Aulia, Bandung

Sarwono W. Sarlito (2012). *Pengantar psikologi umum*. Rajawali pers, PT Raja Grafindo Persada.

Shinta. 2009. *Ibu Primigravida*, <http://d3 kebidanan.com>

Stuart, Gail Wiscarzan Sundeen Sandra J (1998) *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Edisi 3. Jakarta : EGC.

Sulistiyani (2005), *Konsep Dasar Keperawatan Kesehatan Jiwa*, EGC : Jakarta.

Suliswati, dkk (2005) *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC

Videbeck, S.J., 2008, *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*, EGC : Jakarta.

| Accepted Date | Revised Date | Decided Date | Accepted to Publish |
|-------------------|-----------------|------------------|---------------------|
| 29 September 2023 | 28 Oktober 2023 | 15 November 2023 | Ya |